

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada BAB IV, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua pendekatan pembelajaran memberikan hasil pembelajaran yang tidak sama, yaitu:

1. Terbukti bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas VIII MTsN 4 Pesisir Selatan yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan pendekatan saintifik saja. Dengan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* yaitu 78,46, sedangkan pada kelas kontrol dengan pendekatan saintifik saja yaitu 68,21.
2. Terbukti bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik di kelas VIII MTsN MTsN 4 Pesisir Selatan yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan pendekatan saintifik saja. Dengan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* yaitu 81,53 sedangkan pada kelas kontrol dengan pendekatan saintifik saja yaitu 73,71.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dianjurkanlah saran-saran berikut :

1. Pendidik pada bidang studi matematika di MTsN 4 Pesisir Selatan diharapkan dapat menerapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dan membuat siswa tertarik terhadap mata pelajaran matematika karena peserta didik telah memahami konsep matematika dengan baik.
2. Pada saat penerapan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction*, alokasi waktu yang digunakan harus dirancang sebaik mungkin, karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang relatif fleksibel dalam membantu peserta didik baik antar sesama peserta didik maupun antar pendidik dengan peserta didik (khususnya peserta didik pada kelompok kemampuan menengah dan di bawah rata-rata) juga dibutuhkan kemampuan penguasaan kelas yang baik untuk dapat menerapkan pembelajaran ini secara efektif dan efisien.
3. Disarankan kepada pendidik yang akan menerapkan pembelajaran ini untuk hasil yang lebih efektif dan efisien agar membentuk tim teaching.
4. Disarankan kepada peneliti berikutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* pada kemampuan

matematis lainnya, serta dapat menerapkan dengan mengambil banyak perbedaan dari peserta didik misal perbedaan minat , perbedaan gaya belajar dan lain-lain.

